

**ANALISIS METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS 3 DI SDN 1 MOYOKETEN KECAMATAN BOYOLANGU
KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TITIN ANJAR RAHMAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung,
Indonesia

titinajar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, kendala serta cara mengatasi kendala dari metode drill dalam pembelajaran matematika di kelas 3 SDN 1 Moyoketen. Pembelajaran matematika menggunakan metode drill di kelas 3, dilakukan oleh guru kelas.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perencanaan metode drill ini, guru menggunakan metode drill dalam pembelajaran matematika agar siswa dapat menghafal rumus serta materi dengan cepat, dengan adanya metode juga dapat membantu agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, (2) Pada pelaksanaan metode drill, khususnya pada materi besar dan jenis sudut, seperti hasil angket tiap indikator dari 39 responden dalam pelaksanaannya sudah baik dengan presentase berikut : 87,95%, 91,03%, 81,12%, 83,08%, 87,18%, 86,41%, dan 90%.(3) Kendala dengan metode drill pada pembelajaran matematika kelas 3 siswa merasa jenuh dan bosan apabila diberikan latihan-latihan secara berulang-ulang.(4) Cara mengatasi guru yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tetap semangat dalam menerima latihan.

Kata Kunci : Mata Pelajaran Matematika, Metode Drill

ABSTRACT

This study is a case study study that aims to find out the planning, implementation, constraints and how to overcome the constraints of drill methods in learning mathematics in grade 3 SDN 1 Moyoketen. Math learning using drill method in class 3, done by classroom teacher. The result of the research shows that: (1) planning of this drill method, the teacher uses the drill method in the mathematics learning so that students can memorize the formula and the material quickly, with the method can also help the learning can be achieved maximally, (2) , especially on the big material and angle type, such as the result of questionnaire of each indicator of 39 respondents in its implementation is good with the following percentage: 87,95%, 91,03%, 81,12%, 83,08%, 87,18% 86,41%, and 90%. (3)

Constraints with drill method in grade 3 mathematics learning students feel bored and bored if given repetitive exercises. (4) How to overcome the teacher is to create a fun atmosphere for students to stay passion in receiving practice.

Keywords: Mathematics Subject, Drill Method

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan sangat penting untuk anak, dengan adanya pendidikan akan membuat anak dapat bersaing di era sekarang ini. Seperti halnya dalam belajar, membutuhkan banyak konsentrasi agar materi yang dipelajari dapat dipahami oleh anak. Kegiatan belajar adalah interaksi antara guru dan siswa yang menimbulkan adanya komunikasi dan umpan balik sebagai proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar merupakan sebuah proses sepanjang hayat yang dapat berlangsung kapan dan di mana pun (Knight, 2007).

Kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar, terdapat banyak mata pelajaran yang harus siswa terima. Salah satunya yaitu mata pelajaran matematika yang selalu dianggap sulit dan rumit bagi setiap siswa yang kurang memahami tentang matematika, tetapi apabila seseorang sudah memahami dan mengerti tentang matematika, maka tidak akan menganggap matematika itu sulit. Seperti halnya menurut (Kustanto, 2015) siswa terlihat malas, kurang antusias tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan, pembelajaran tidak langsung dikuasai. Matematika menurut (Amir & Si, 2014) mendefinisikan matematika sebagai ide-ide yang abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut matematika adalah salah satu bidang mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan di Sekolah, dan guru mengajarkan matematika kepada siswanya agar mengetahui berupa, simbol-simbol yang berasal dari dunia nyata atau kegiatan sehari-hari siswa.

Matematika adalah salah satu bidang mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan di Sekolah, dan guru mengajarkan matematika kepada siswanya agar mengetahui berupa, simbol-simbol yang berasal dari dunia nyata atau kegiatan sehari-hari siswa. Proses membangun pemahaman siswa dalam menerima materi tentang matematika, guru perlu mempunyai metode dalam

mengajar. Metode mengajar matematika yang digunakan oleh pengajar harus efektif, sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang akan disampaikan agar daya serap konsentrasi erta pemahaman siswa dalam belajar matematika akan maksimal. Pemilihan dan penerapan metode juga akan lebih maksimal jika adanya peran siswa ,situasi saat pembelajaran, sarana/prasarana atau media yang ada, serta guru. Apabila komponen-komponen tersebut ada, dalam penerapan metode akan berjalan lebih maksimal lagi. Salah satu metode yang digunakan guru dalam penyampaian.Seperti halnya menurut (Tama, 2017) perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan matematika di sekolah telah dilakukan, tapi belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Guru berusaha agar hasil belajar siswa tidak rendah untuk itu perlu diterapkan metode pengajaran yang cocok, seperti metode drill karena dalam belajar matematika harus banyak berlatih untuk mengerjakan tugas khususnya soal-soal matematika, agar siswa lebih terbiasa dan terampil dalam menyelesaikan soal matematika. Metode *drill* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. *Drill* merupakan cara mengerjakan dengan banyak memberikan latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga mereka mempunyai suatu ketrampilan (Hamzah,&Muhlisrarini, 2014).

Metode ini salah satu metode yang diterapkan pada siswa karena dengan adanya *drill* atau latihan, siswa akan melakukan suatu kegiatan secara berulang ulang dan dengan adanya pengulangan tersebut, siswa dapat mudah untuk pengerjaan soal atau menyelesaikan persoalan matematika. Siswa akan terlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika dan mudah menghafalkan seperti perkalian danm embentuk kebiasaan dan dalam mengerjakan soal akan cepat dan tepat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui perencanaan, pelaksanaan, kendala dan cara mengatasi kendala dari metode *drill* pada mata pelajaran matematika di kelas 3 SDN 1 Moyoketen. Hasil penelitian ini diharapkan dalam proses pembelajaran matematika, guru dapat menyampaikan materi dan memberikan latihan-latihan agar siswa dapat cepat menerima materi pembelajaran dengan baik serta tujuan dari kegiatan belajar tercapai dengan maksimal.

METODE

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, prosedur penelitian, subjek, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih menekankan pada kata-kata atau kalimat dari pada angka-angka dan

cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Sukmadinata, 2011). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut (Emzir, 2010) menyatakan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena dalam penelitian ini peneliti akan menyelidiki proses agar dapat memperoleh makna dari subjek yang akan diteliti serta peneliti dapat memahami secara mendalam dari subjek yang diteliti dan memperoleh data.

Pada tahapan prosedur penelitian ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan pelaksanaan dan tahapan akhir.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas 3 SDN 1 Moyoketen yang berjumlah 39 siswa serta guru kelas 3 SDN 1 Moyoketen. Penelitian ini akan dilakukan pada 04 April – 11 Mei 2018. Pertama, peneliti melakukan observasi dan selanjutnya melakukan penelitian pada kelas 3 SDN 1 Moyoketen. Sedangkan lokasi penelitian ini di SDN 1 Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kevaliditasan suatu data. Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2006). Menurut Saodih dalam (Satori & Komariah, 2010) menjelaskan bahwa peranan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai pengamat partisipan yaitu pengamat berada dalam kegiatan yang dilakukan kelompok, menciptakan peranan sendiri tanpa ikut dalam kepentingan kegiatan kelompok yang diamati, dan dilakukan dalam pendekatan penelitian studi kasus dan yang kedua instrumen pendukung yang berupa : observasi, angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah : Observasi siswa kelas 3 pada saat pembelajaran matematika, hasil observasi berupa informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan pembelajaran, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Tahapan observasi ini adalah peneliti nerumuskan tujuan observasi. Angket diberikan untuk siswa yang berjumlah 39, angket penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai pendapatnya. Wawancara ini dilakukan mengenai pernyataan verbal siswa dan guru diperoleh dari hasil berhubungan dengan metode drill pada mata pelajaran matematika. Pemilihan subjek wawancara berdasarkan pada

pembelajaran matematika siswa kelas 3 SD yang dilakukan pada siswa dan guru kelas 3. Menurut (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Catatan lapangan diperoleh dari catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dan apa yang dilihat untuk pengumpulan data. Catatan lapangan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Satori & Komariah, 2010). Dalam dokumentasi ini peneliti mempunyai tahapan yaitu mendokumentasi seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan wawancara serta kegiatan pengisian angket oleh responden, serta dokumentasi ini dilakukan agar peneliti mempunyai bukti yang relevan apabila melakukan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sehingga data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis data ini telah diperoleh mulai dari merumuskan masalah, sebelum peneliti ke lapangan langsung, dan peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan serta sampai penulisan hasil penelitian Nution dalam (Sugiyono, 2010). Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut (Sugiyono, 2010) tersebut antara lain : analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan dengan reduksi data, display data atau penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Pengecekan Keabsahan Data, teknik yang digunakan untuk memperoleh hasil temuan dari keabsahan data yaitu : Peningkatan Ketekunan Peneliti, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, apakah data yang sudah diperoleh tadi sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti apa belum. Misalkan data belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, peneliti bisa meningkatkan ketekunannya agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Triangulasi, menurut Wiliam (Sugiono, 2006) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perencanaan metode *drill* ini, guru menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran matematika agar siswa dapat menghafal rumus serta materi dengan cepat, selain itu pada RPP juga sudah dicantumkan tentang penggunaan metode, dengan adanya metode juga dapat membantu agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tentang metode *drill*, dengan pemberian latihan-latihan secara

berulang memang ada anak langsung dapat menghafal dan memahami, tetapi juga ada anak yang harus berkali-kali untuk mengulang agar dapat memahami maupun menghafal.

Pada pelaksanaan metode *drill*, khususnya pada materi besar dan jenis sudut, seperti hasil angket tiap indikator dari 39 responden dalam pelaksanaannya sudah baik seperti berikut : latihan hanya untuk pelajaran atau tindakan secara otomatis mempunyai presentase 87,95% dan sangat kuat. Memilih latihan yang mempunyai arti luas mempunyai presentase 91,03% dan sangat kuat. Latihan pendahuluan instruktur lebih menekankan pada diagnosa mempunyai presentase 81,12% dan sangat kuat. Latihan mengutamakan ketepatan 83,08% dan sangat kuat. Latihan memperhitungkan waktu/masa mempunyai presentase 87,18% dan sangat kuat. Latihan memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok atau inti mempunyai presentase 86,41% dan sangat kuat. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa mempunyai presentase 90% dan sangat kuat. Kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran metode *drill* seperti halnya menurut (N.K,Roestiyah.2008) guru perlu mempunyai langkah-langkah dalam metode *drill*/latihan sebagai berikut :

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja seperti menghafal, menghitung, lari dan sebagainya
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan maksud dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang, juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c. Dalam latihan pendahuluan instruktur harus menekankan diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan ketrampilan yang sempurna.
- d. Mengutamakan ketepatan kemudian diperhatikan kecepatan dan perlu diperhatikan juga apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu/massa latihan yang singkat saja agar tidak membosankan
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok.

- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan/dikembangkan.

Pembahasan analisis hasil angket siswa yang berjumlah 39 responden mengenai tiap indikator pada pelaksanaan metode *drill* pada pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel presentase hasil angket siswa tiap indikator pada hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Presentase Hasil Angket Tiap Indikator Pelaksanaan Metode *Drill*

N O	Indikator	Nilai Presentase	Kategori
1.	Latihan hanya untuk pelajaran atau Tindakan secara otomatis	87,95%	Sangat Kuat
2.	Memilih latihan Yang mempunyai arti luas	91,03%	Sangat Kuat
3.	Latihan pendahuluan instruktur lebih menekankan pada diagnosa	81,12%	Sangat Kuat
4.	Latihan mengutamakan ketepatan	83,08%	Sangat Kuat
5.	Latihan memperhitungkan waktu/masa	87,18%	Sangat Kuat
6.	Latihan memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok atau inti	86,41%	Sangat Kuat
7.	Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa	90%	Sangat Kuat

Mengenai kendala dengan metode *drill* pada pembelajaran matematika kelas 3 yaitu siswa merasa jenuh dan bosan apabila diberikan latihan-latihan secara berulang-ulang. Cara mengatasi guru yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tetap semangat dalam menerima latihan. Usaha guru kelas 3 dalam mengatasi kendala tersebut yaitu memberikan semangat atau

motivasi, memberi pujian serta reward pada siswa jika latihan-latihan yang mereka selesaikan dapat maksimal. Serta guru akan memberikan latihan secara singkat, tapi dalam waktu yang sering.

KESIMPULAN

Kelebihan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui dari perencanaan, pelaksanaan, kendala serta cara mengatasi kendala dari metode drill pada pembelajaran matematika kelas 3 SD secara mendalam. Dengan adanya metode drill, siswa juga lebih terlatih dalam menyelesaikan latihan dari guru lebih cepat dan tepat. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah bagaimana upaya agar siswa tidak mengalami terkekang atau jenuh dengan adanya latihan-latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., & Si, M. (2014). *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif* Oleh: Almira Amir, M.Si 1, VI, 72–89.
- Emzir.(2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- F. Kustanto.(2015).*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar*,2 (2), 63-76.
- Hamzah, Ali & Muhlisrarini.(2014).*Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Knight,R,George.(2007).*Filsafat Pendidikan*.Yogyakarta:Gama Media.
- N.K Roestiyah.(2008).*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Penerbit PT Rineka Cipta.
- Satori,Djama'an & Komariah Aan.(2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: CV Alfabeta.
- Satori,Djama'an & Komariah Aan.(2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*.Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata,Nana Saubi.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Tama, B. J. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Team Assisted Individualization Dan Metode Drill*, 1(3), 322–332

